

**SAADAH ALIM: JURNALIS, AKTIVIS PEREMPUAN,
SASTRAWAN MINANGKABAU (1918-1968)**



Nayla Shafa Gaus

1403621013

Skripsi yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2026**

ABSTRAK

Nayla Shafa Gaus. Saadah Alim: Jurnalis, Aktivis Perempuan, Sastrawan Minangkabau (1918-1968). **Skripsi**. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH), Universitas Negeri Jakarta, 2026.

Penelitian mengkaji upaya Saadah Alim dalam mengungkapkan gagasan dan kritik Saadah Alim terhadap sistem Matrilineal Minangkabau. Penelitian ini menggunakan metode historis, yaitu pemilihan topik, heuristik, kritik sumber (verifikasi), interpretasi, dan historiografi yang disajikan dalam bentuk deskriptif-naratif. Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa Saadah Alim menuangkan gagasan *vrijheid* melalui media surat kabar khusus perempuan berjudul Soeara Perempoean. Selain itu, Saadah Alim terlibat dalam kongres Serikat Kaoem Iboe Soematra (SKIS). Saadah Alim juga menuliskan kritik melalui naskah drama Pembalasannja dan kumpulan cerpen Taman Penghibur Hati. Karya-karyanya memiliki tujuan menghibur, namun tetap merefleksikan pengalaman yang dekat dengan kehidupan perempuan Minangkabau. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi yang berfokus pada upaya Saadah Alim dalam mengungkapkan gagasan dan kritiknya terhadap sistem matrilineal Minangkabau.

Kata Kunci: Saadah Alim, *Vrijheid*, Matrilineal Minangkabau

ABSTRACT

Nayla Shafa Gaus. Saadah Alim: *Journalist, Women's Rights Activist, Minangkabau Writer (1918–1968)*. **Undergraduate Thesis**. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH), Universitas Negeri Jakarta, 2026.

*The research examines Saadah Alim's efforts in expressing her ideas and criticisms of the Minangkabau Matrilineal system. This research uses historical methods, namely topic selection, heuristics, source criticism (verification), interpretation, and historiography presented in descriptive-narrative form. Based on the research, the results obtained are that Saadah Alim expressed her *vrijheid* ideas through a women's newspaper entitled *Soeara Perempoean*. In addition, Saadah Alim was involved in the Union of Women's Soematra (SKIS) congress. Saadah Alim also wrote criticisms through the drama script *Pembalasannya* and the short story collection *Taman Penghibur Hati*. Her works have the aim of entertaining, but still reflect experiences close to the lives of Minangkabau women. Through this research, it is hoped that it can add information that focuses on Saadah Alim's efforts in expressing her ideas and criticisms of the Minangkabau matrilineal system.*

Keywords: *Saadah Alim, Vrijheid, Minangkabau Matrilineal System*

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

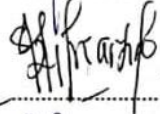
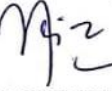
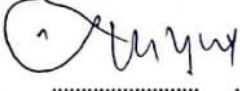
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Jakarta



Firdaus Wajdi, S.Th.I., M.A., Ph.D.

NIP. 198107182008011016

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Nur Aeni Marta, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197109222001122001 Ketua		15 Juli 2026
2.	<u>Dr. Abrar, M.Hum.</u> NIP. 196110281987031004 Penguji Ahli I		15 Juli 2026
3.	<u>Sri Martini, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197203241999032001 Penguji Ahli II		15 Juli 2026
4.	<u>Dr. Kurniawati, M.Si.</u> NIP. 197708202005012002 Pembimbing I		15 Juli 2026
5.	<u>Dr. Nurzengky Ibrahim, M.M.</u> NIP. 196110051987031005 Pembimbing II		15 Juli 2026

Tanggal Lulus: 3 Agustus 2026

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Nayla Shafa Gaus
NIM : 1403621013
Program Studi : S1 Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Saadah Alim: Jurnalis, Aktivis Perempuan, Sastrawan Minangkabau (1918-1968)" adalah:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/atau doctor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai sitasi dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 15 Juli 2026


Nayla Shafa Gaus

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: (021) 4894221
Laman: lib.unj.ac.id.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NAYLA SHAFa GAUS
NIM : 1403621013
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/S1 Pendidikan Sejarah
Alamat Surel : naylashafag31@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas Karya Ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-Lain (.....)

yang berjudul: SAADAH ALIM: JURNALIS, AKTIVIS PEREMPUAN, SASTRAWAN MINANGKABAU (1918-1968)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, dan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 16 Juli 2026


Nayla Shafa Gaus

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.” (QS. Al-Insyirah: 5-6)

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي كَبَدٍ ﴿٤﴾

“Sungguh, kami benar-benar telah menciptakan manusia dalam keadaan susah payah.” (QS. Al-Balad: 4)

وَهَدَيْنَاهُ النَّجْدَيْنِ ﴿١٠﴾ فَلَا اقْتَحَمَ الْعَقَبَةَ ﴿١١﴾

”Serta Kami juga telah menunjukkan kepadanya dua jalan (kebajikan dan kejahatan)? Maka, tidakkah sebaiknya dia menempuh jalan (kebajikan) yang mendaki dan sukar?” (Al-Balad: 10-11)

Dengan penuh syukur, skripsi ini saya persembahkan kepada Ayah dan Bunda yang selalu menyertai langkah saya dengan doa dan cinta. Untuk jiwa yang tetap bertahan, terima kasih memilih di jalan ketaatan.

PRAKATA

Rasa syukur dipanjat kepada Allah SWT, dengan rahmat dan kasih-Nya selalu menyertai setiap langkah penulis untuk tetap berjuang, sehingga skripsi berjudul “*Saadah Alim: Jurnalis, Aktivis Perempuan, Sastrawan Minangkabau (1918-1968)*” berhasil penulis selesaikan di waktu yang tepat menurut ketetapan-Nya.

Skripsi bukan proses yang mudah dilalui, banyak sekali kesulitan, ketakutan, kecemasan, dan tangisan yang dilalui oleh penulis. Begitu banyak momen yang dilalui oleh penulis, pikiran-pikiran yang menakutkan memenuhi isi kepala, dan perasaan tidak percaya diri memakan jiwa. Keinginan menyerah pun dirasakan oleh penulis dalam prosesnya, dengan *support* dan cinta yang diberikan banyak orang membuat penulis berusaha untuk bangkit dan bertekad kuat untuk menyelesaikan hal yang harus diselesaikan, seperti kalimat yang mengatakan, “kalau sudah selesai, boleh pulang”, bagai mantra, kekuatan itu hadir dalam hati penulis untuk tetap semangat, sehingga akhirnya skripsi ini rampung. Tahap ini merupakan sebuah harapan yang selalu penulis panjatkan dalam doa di setiap sujud. Tahap ini merupakan sebuah bukti nyata dalam hidup penulis bahwasanya untuk menuju *next chapter*, perlu adanya pengorbanan, kesabaran, keteguhan hati, dan semangat.

Berada di tahap ini, tidak dapat lepas dari dukungan pihak-pihak terdekat yang sangat membantu penulis untuk sampai di titik ini. Dengan segala apresiasi, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang hangat kepada pihak-pihak atas segala pengorbanan yang telah dilakukan untuk penulis.

Pertama, ucapan terima kasih yang terhormat kepada Bapak Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta. Selanjutnya, Ibu Dr. Nur’aeni Marta, S.S., M.Hum. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta dan Ketua Penguji.

Kedua, ucapan terima kasih yang terhormat kepada Bapak Dr. Abrar, M.Hum., selaku Dosen Penguji I, dan Ibu Sri Martini, S.S., M.Hum, selaku Dosen Penguji II yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan tenaganya untuk memberikan arahan, menuntun, dan menguji hasil penelitian penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

Ketiga, ucapan terima kasih yang terhormat juga diberikan kepada Ibu Dr. Kurniawati, S.Pd., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Nurzengky Ibrahim, M.M., selaku Dosen Pembimbing II, yang senantiasa telah memberikan waktu, nasihat, motivasi, kesabaran, ketelitian, dan keyakinan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang terhormat juga penulis berikan kepada Bapak Dr. Djunaidi, M.Hum., Bapak Dr. M. Fakhruddin, M.Si., Bapak Humaidi, S.Pd., M.Hum, Bapak M. Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum, Bapak Sugeng Prakoso, S.S., M.T, Bapak Firdaus Hadi Santoso, M.Pd, Bapak Diki Tri A.P, S.Pd., M.Hum., Bapak Nur Fajar Absor, S.Pd., M.Pd., Ibu Maisarah, S.Pd. M.A., Ibu Lobelia Asmaul Husna, S.Pd., M.Pd., Ibu Putri Ananda Saka, S.Ant., M.A., Ibu Afifah Sholihah, M.A., (alm) Bapak Abdul Syukur, M. Hum., Ibu Dr. Corry Iriani R., M.Pd., (almh) Ibu Dr. Umasih, M. Hum., (almh) Dra. Ibu Ratu Husmiati, selaku dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman belajar kepada penulis selama masa perkuliahan. Serta, Ibu Evi Silviani, S.Pd., selaku tenaga kependidikan yang telah membantu banyak dalam segala administrasi selama perkuliahan di Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum.

Ucapan terima kasih kepada Andung Roswitha, Ibu Jasthi, dan Ibu Adhita Idris selaku keluarga dari Saadah Alim, yang telah menyambut hangat dan meluangkan waktunya untuk diwawancarai mengenai Saadah Alim. Ketersediaan pihak keluarga untuk berbagi cerita kehidupan mengenai Saadah Alim, tidak hanya memperkaya data penelitian, tetapi juga memberikan menjadi makna dan refleksi yang mendalam mengenai kehidupan Saadah Alim dan keterlibatannya dalam memperjuangkan para perempuan Minangkabau.

Kepada, Kak Katrin Krisnawati dan Kak Aura Asmaradana, terima kasih atas ketersediaannya telah membalas pesan-pesan yang penulis berikan guna membahas penelitian Saadah Alim.

Ucapan terima kasih kepada Bunda dan Ayah, atas pengorbanan dan kasih sayang yang diberikan. Terima kasih sudah selalu mengusahakan yang terbaik

untuk penulis. Terima kasih sudah menciptakan rumah yang hangat. Terima kasih sudah menyayangi penulis dengan sepenuh jiwa. Terima kasih, Bunda dan Ayah, sudah percaya dan mencintai tanpa batas. Semoga kebahagiaan Bunda dan Ayah selalu menyertai setiap langkah kehidupan dan diberkahi oleh-Nya.

Kepada diriku, terima kasih sudah membuktikan bahwa ketakutanmu hanya berada dipikiran. Terima kasih sudah berhasil melampaui ketakutanmu dengan menyelesaikan apa yang harus diselesaikan.

Ucapan terima kasih kepada, Aya, Hana, Ara, dan Althaf, yang sudah menjadi adik-adik yang membanggakan. Semoga kalian dapat mengambil hal baik dari penulis, majulah kalian melampauinya.

Kepada Aki (Freddy Darmawis) dan Nenek (Aty Suryati), serta Nenek (Aimah St. Sabain). Terima kasih telah menyayangi penulis. Terima kasih telah memberikan banyak kenang-kenangan hangat yang akan selalu dikenang.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Nadiya Hikmah *also known as* Namel, sahabatku, buruk-baiknya mengenal diriku. Terima kasih selalu bersama penulis dalam proses skripsi ini, selalu menjadi teman suportif, mendengarkan segala tangisan tanpa lelah. Terima kasih telah hidup dan menjadi sahabat yang baik. *Best friend until Jannah. Bismillah.*

Temanku, Mutia Karimah, terima kasih menjadi temanku dari SD sampai saat ini. Terima kasih sudah membantu dalam proses *editing* skripsi ini. Senang sekali menjadi *your bestie*, ayo nonton konser lagi! *You're another my best friend until Jannah.*

Kepada, Bintang, Fadia, Putu, Rani, dan Rizla, terima kasih sudah mewarnai hari-hari perkuliahan penulis dengan canda dan tawa yang dilontarkan. Ayo kita liburan walaupun hanya menjadi wacana. Untuk seluruh teman-teman Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta 2021. Terima kasih atas waktu dan pengalaman-pengalaman selama kuliah.

Cimol, kucingku, terima kasih sudah menemani hari-hari terberat. Terima kasih telah hidup dan hadir mewarnai hari-hari penulis yang abu, seperti warna bulumu.

Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini memiliki banyak keterbatasan dan sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis terbuka menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan turut memperkaya kajian ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan tokoh perempuan Minangkabau, terutama jejak perjuangan Saadah Alim dalam mengkritik sistem adat matrilineal Minangkabau.

Jakarta, 20 Juni 2026

Nayla Shafa Gaus



DAFTAR ISTILAH



<i>Adat</i>	: Tradisi; kebiasaan; aturan norma yang berlaku di masyarakat.
<i>Adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah</i>	: Adat berlandaskan syariat, syariat berlandaskan kitab (Al-Quran dan Hadist).
<i>Anau mencari sigai</i>	: Terdapat pepatah Minangkabau, yaitu <i>sigai mencari anau</i> . <i>Anau</i> artinya pohon enau yang diibaratkan sebagai perempuan yang menunggu, sedangkan <i>sigai</i> artinya tangga bambu yang diartikan laki-laki yang datang menjemput. Maka, konteks <i>anau mencari sigai</i> memiliki makna pihak perempuan yang mencari pihak laki-laki.
<i>Baligh</i>	: Memasuki usia dewasa
<i>Bundo Kanduang</i>	: Sebuah gelar kehormatan bagi perempuan Minangkabau.
<i>Darek</i>	: Kawasan inti yang menjadi tempat tinggal masyarakat Minangkabau yang berada di pedalaman, yang berarti darat.
Eksogami	: Aturan yang melarang perempuan dan laki-laki untuk menikah dengan sesama suku/kelompok, sehingga diharuskan untuk mencari pasangan di luar lingkungannya.
<i>Kweekschool</i>	: Sekolah Pendidikan Guru (arti dalam bahasa Belanda) di era zaman kolonial Belanda atau bisa dikenal sebagai Sekolah Raja, yang merupakan sekolah khusus pribumi.
<i>Luhak</i>	: Pemukiman di wilayah Sumatra Barat yang terdiri atas <i>Luhak Nan Tigo</i> , yakni <i>Luhak</i>



	<i>Tanah Datar, Luhak Agam, dan Luhak Lima Puluh Kota</i> sebagai pusat Alam Minangkabau.
<i>Mamak</i>	: Paman dari pihak ibu; lebih dari keluarga, mamak memiliki tanggung jawab sebagai pemimpin (panghulu) dalam membimbing, melindungi, dan menjaga harta pusaka kemenakannya.
Matrilokal	: Sistem tempat tinggal masyarakat Minangkabau yang mengatur pasangan suami istri menetap tinggal di rumah keluarga dari pihak istri.
<i>Nagari</i>	: Penyebutan untuk pemukiman/kampung tempat tinggal masyarakat Minangkabau.
Rantau	: Secara geografis, rantau merupakan wilayah tempat tinggal masyarakat Minangkabau yang berada di luar kawasan inti (<i>darek</i>). Secara adat, rantau atau merantau merupakan sebuah kebiasaan laki-laki Minangkabau melakukan adu nasib ke suatu wilayah untuk mencari pekerjaan atau pun mencari ilmu.
Rumah Gadang	: Rumah adat tradisional Minangkabau yang berfungsi tidak hanya sebagai tempat tinggal, tetapi juga sebagai pusat musyawarah dan penyelenggaraan upacara adat. Kepemilikan rumah ini diturunkan dari ibu ke anak perempuan sesuai dengan sistem matrilineal, sehingga menjadikannya representasi nyata dari kedudukan perempuan dalam masyarakat Minangkabau.
Syarak	: Syariat

Sumando : Menantu laki-laki yang tinggal menetap di rumah keluarga istrinya. Posisi ini digambarkan dalam sistem kekerabatan matrilineal, di mana para laki-laki dianggap sebagai “orang baru” di rumah istrinya.

Kitabullah : Kitab Allah (Al-Quran dan Hadist)

Vrijheid : Kebebasan



DAFTAR SINGKATAN

ABS-SBK	: <i>Adat Basandi Syarak-Syarak Basandi Kitabullah</i>
ELS	: <i>Europeesche Lagere School</i>
HIS	: <i>Holland-Indische School</i>
SKIS	: Serikat Kaoem Iboe Soematra



DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISTILAH.....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Metode dan Bahan Sumber	7
BAB II SAADAH ALIM DAN KEHIDUPAN PEREMPUAN MINANGKABAU	11
A. Kehidupan Perempuan Minangkabau Berdasarkan Adat Matrilineal.....	11
B. Pendidikan Perempuan Minangkabau Awal Abad ke-20	18
C. Biografi Singkat Saadah Alim.....	26
1. Riwayat Keluarga Saadah Alim	26
2. Riwayat Pendidikan dan Karier Saadah Alim.....	26
BAB III KARYA DAN TULISAN SAADAH ALIM MENGENAI PEREMPUAN DAN ADAT MINANGKABAU	30
A. Terbitnya Surat Kabar <i>Soeara Perempoean</i>	30
B. Puisi Moestika Kiasan.....	41
C. Perempuan dan Kritik-Kritik Adat dalam Karya Sastra Saadah Alim	44

1. Naskah Drama Pembalasannya.....	46
2. Taman Penghibur Hati.....	52
3. Cerpen Pusaka Mamaknja.....	58
BAB IV KESIMPULAN	63
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	72
DOKUMENTASI	79
RIWAYAT HIDUP.....	80



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Wawancara dengan Ibu Roswitha sebagai anak dari Saadah Alim.	72
Lampiran 2. Surat Kabar De Locomotief.....	75
Lampiran 3. Laporan Overzicht van de Inlandsche en Maleisisch-Chineese (1930), Saadah Alim melakukan pertunjukan tonil.	75
Lampiran 4. Buku Naskah Drama Pembalasannya karya Saadah Alim	76
Lampiran 5. Buku Cerpen Taman Penghibur Hati karya Saadah Alim.....	76
Lampiran 6. Soenting Melajoe, Kemadjoean Perempoean djanganlah melewati watas.....	76
Lampiran 7. Potret Saadah Alim	77
Lampiran 8. Potret Saadah Alim usia muda	77
Lampiran 9. Silsilah keluarga Saadah Alim	77
Lampiran 10. Saadah Alim beserta keluarganya	78
Lampiran 11. Saadah Alim beserta keluarganya	78
Lampiran 12. Saadah Alim bersama anaknya	78

